

**PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU *FASHION*
DARI SERAT DAUN PANDAN WANGI (*Pandanus Amaryllifolius*)
PADA RIAS FANTASI FAUNA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**NADIA
NIM. 19078122/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU *FASHION*
DARI SERAT DAUN PANDAN WANGI (*PANDANUS AMARYLLIFOLIUS*)
PADA RIAS FANTASI FAUNA**

Nama : Nadia
NIM/ BP : 19078122/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

**Disetujui oleh :
Pembimbing**



Dr Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T

NIP. 197504201997022001

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T

NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI


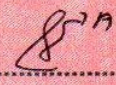

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU
MATA PALSU *FASHION* DARI SERAT DAUN
PANDAN WANGI (*PANDANUS AMARYLLIFOLIUS*)
PADA RIAS FANTASI FAUNA**

Nama : Nadia
NIM/ BP : 19078122/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Tim Penguji

- 1. Ketua Dr. Vivi Efrianova, S.ST. M.Pd.T 1** 
- 2. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M. Pd. T 2** 
- 3. Anggota Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd 3** 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia
NIM/ BP : 19078122/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu *Fashion* Dari Serat Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius*) Pada Rias Fantasi Fauna ”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Nadia
NIM. 19078122

ABSTRAK

Nadia, 2023 Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu *Fashion* Dari Serat Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius*) Pada Rias Fantasi Fauna. *Skripsi*. Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya tentang kelayakan bulu mata palsu dari serat daun pandan wangi, namun hingga saat ini belum ada peneliti yang menguji pengaruh hasil pengaplikasian serat daun pandan wangi sebagai bahan baku pengaplikasian bulu mata palsu kepada model pada rias fantasi fauna khususnya pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun pandan wangi dan bahan sintetis pada rias fantasi fauna dan menganalisis pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun pandan wangi dan menggunakan bulu mata palsu dari bahan sintetis pada rias fantasi fauna.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one shoot case study*. Objek penelitian yaitu mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan dan memiliki bentuk mata ideal. Populasi dan sampel yaitu 6 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Tempat dan waktu penelitian di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan pada tanggal 1 Agustus-1 November 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan instrument. Teknik Analisa data dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (Uji T).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi pada rias fantasi fauna didapatkan bahwa nilai tertinggi yaitu sangat rapi, sesuai, cukup tepat, dan panelis suka. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* dari bahan sintetis pada rias fantasi fauna yaitu cukup rapi, cukup sesuai, cukup tepat, dan panelis cukup suka. Dan terdapat perbedaan pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun pandan wangi dan menggunakan bulu mata palsu dari bahan sintetis pada rias fantasi fauna, pada indikator kerapian, $p=0,036$ (<0.05), bentuk bulu mata $p=0,043$ (<0.05), ketepatan pengaplikasian $p=0,047$ (<0.05), kesukaan panelis $p=0,023$ (<0.05), artinya terdapat perbedaan pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat daun pandan wangi dan menggunakan bulu mata palsu dari bahan sintetis. Saran dari panelis pada hasil pengaplikasian bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi pada ketepatan pengaplikasian bulu mata palsu diusahakan naik agar bulu mata tidak terlihat turun.

Kata Kunci: Pengaruh, Bulu Mata Palsu, Serat Daun Pandan Wangi, Rias Fantasi Fauna.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu *Fashion* Dari Serat Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius*) Pada Rias Fantasi Fauna**”. Shalawat beriringkan salam penulis hantarkan kepada junjungan umat islam yaitu, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kepada:

1. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST.,M.Pd.T selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti,S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji I yang memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST. M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan.

5. Seluruh dosen Departemen Tata Rias Dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama peneliti berada dibangku perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dorongan dan nasehat yang membuat penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis mohon maaf sebesar-besarnya atas kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Bulu Mata Palsu	11
2. Bulu Mata Palsu Serat Daun Pandan Wangi.....	16
3. Tata Rias Fantasi	17
4. Penilaian Hasil	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek Penilaian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Tempat dan Waktu Penelitian	31

F. Definisi Operasional.....	31
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	37
H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
I. Instrumen Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi rata-rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum dan Maksimum	47
2. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Bulu Mata, Ketepatan Pengaplikasian, dan Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna(X1).....	48
3. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Bulu Mata, Ketepatan Pengaplikasian, dan Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna (X2).....	55
B. Uji Prasyarat Analisis.....	61
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Homogenitas	62
3. Uji Hipotesis	63
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persiapan Alat	33
2. Persiapan Bahan.....	33
3. Persiapan Kosmetika.....	34
4. Proses Pengaplikasian Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> Dari Serat Daun Pandan Wangi	35
5. Proses Pengaplikasian Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> Dari Bahan Sintetis.....	36
6. Lembar Penelitian Penulis	39
7. Interval Skor Kerapian	39
8. Interval Skor Bentuk Bulu Mata	40
9. Interval Skor Ketepatan Pengaplikasian	41
10. Interval Skor Kesukaan Panelis	42
11. Interval Skor Untuk Panelis	42
12. Deskripsi Rata-rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum dan Maksimum ...	47
13. Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Serat Daun Pandan Wangi (X1).....	48
14. Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna (X1).....	50
15. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna (X1).....	51
16. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna (X1).....	52
17. Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna (X2)	55

18. Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna (X2).....	56
19. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna (X2).....	58
20. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna (X2).....	59
21. Uji Normalitas Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Fashion Dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna	62
22. Uji Homogenitas pada Keempat Indikator.....	63
23. Hasil Analisis Uji t independent	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bulu Mata Berwarna	13
2. Bulu Mata Natural <i>Fashion</i>	14
3. Bulu Mata Berkilau.....	14
4. Bulu Mata Bulat	14
5. Bulu Mata Tebal Pinggir.....	15
6. Bulu Mata <i>Fashion/fantasi</i>	15
7. Bulu Mata Palsu Serat Daun Pandan Wangi.....	16
8. Tema Legenda.....	18
9. Tema Hstoris	18
10. Tema Hstoris	19
11. Tema Bebas.....	20
12. Tema Flora	20
13. Tema Fauna.....	21
14. Bulu Mata Palsu Sintetis	24
15. Kerangka Konseptual.....	26
16. Rancangan Desain Penelitian.....	28
17. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna (X1).....	49
18. Histogram Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> Dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna (X1).....	51
19. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna (X1).....	52
20. Histogram Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna (X1).....	53

21. Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna 1.....	54
22. Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna 2.....	54
23. Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu dari Serat Daun Pandan Wangi Pada Rias Fantasi Fauna 3.....	55
24. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> Dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna (X2).....	57
25. Historis Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna (X2).....	57
26. Histogram Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna (X2).....	59
27. Histogram Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna (X2).....	60
28. Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna 1	60
29. Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna 2	61
30. Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu <i>Fashion</i> dari Bahan Sintetis Pada Rias Fantasi Fauna 3	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan gaya hidup telah mewarnai dunia model dan kecantikan, selaras dengan hal itu, banyak ahli kecantikan yang mengembangkan ide-ide baru sebagai media berekspresi di bidang tata rias wajah. Ide yang dituangkan dalam bentuk riasan wajah dengan penerapan berbagai teknik baru sehingga menghasilkan suatu tata rias wajah yang unik. Menurut Kusantati, dkk (2009) mengatakan bahwa tata rias adalah pengetahuan susunan hiasan terhadap objek yang ditunjukkan. Pengertian tata rias adalah seni menggunakan bantuan kosmetika guna mempercantik diri seseorang yang bertujuan meningkatkan rasa percaya diri sehingga membuat penampilan lebih menarik. Menurut Astuti, dkk (2018) tata rias wajah merupakan salah satu unsur pendukung dalam suatu hal penampilan. Sedangkan menurut Efrianova, dkk (2021) tata rias wajah adalah riasan yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyamarkan dan menutupi kekurangan pada wajah.

Dalam tata rias wajah banyak jenis rias wajah yang dilakukan sesuai dengan kesempatan, waktu dan tempat salah satunya rias wajah fantasi. Menurut Santosa, Eko dkk (2013) Tata rias fantasi adalah tata rias yang menggunakan inspirasi atau ide dari sang penata rias untuk mewujudkan suatu tatanan rias dan rambut maupun *body painting* sesuai dengan tema yang diangkat. Menurut Han (2011) gaya riasan fantasi menonjolkan kekayaan

teknik dan imajinasi untuk mencipta tokoh nyata maupun fiksi yang berkarakter kuat. Selanjutnya menurut Tobing, dkk (2019) Rias fantasi merupakan rias yang menerapkan berbagai macam atau tipe tema namun tetap mempertahankan penampilan manusia seutuhnya dan tidak merubah atau menambahkan bentuk baru pada wajah dan bagian wajah lainnya.

Menurut Tobing (2019) “Rias fantasi memiliki berbagai macam tema diantaranya yaitu tema historis, tema alegoris, tema bebas, tema legenda, tema flora, dan tema fauna, Pada penelitian ini peneliti menggunakan tema fauna. Tema fauna yang peneliti pilih yaitu fantasi merak. Menurut Lutfiati (2020) menjelaskan bahwa salah satu bagian terpenting dalam merias wajah adalah bagian mata atau lebih sering disebut tata rias mata. Tujuan dalam merias wajah adalah untuk mempercantik bentuk mata, menutupi kekurangan bagian mata, hingga dapat mengubah penampilan seseorang sesuai perannya. Disini penelitian menggunakan bentuk mata ideal. Bagian mata atau lebih sering disebut tata rias mata. Menurut Liza (2017) menjelaskan bahwa bulu mata palsu dapat mengkoreksi bentuk mata, sedangkan menurut Gusnaldi (2010) bulu mata palsu membantu mengoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang, bulu mata palsu juga mampu memberikan kesan dramatis terutama untuk penampilan malam hari atau acara khusus.

Bulu mata palsu adalah bagian terpenting dalam rias wajah. Menurut Putri & Efrianova (2021) bahwa bulu mata palsu terbuat dari bahan sintesis yang didesain menyerupai bulu mata asli manusia namun dibuat lebih menarik disesuaikan dengan bentuk-bentuk bulu mata. Bentuk bulu mata menurut

Kusantanti (2009) Bulu mata palsu memiliki berbagai macam model antara lain yaitu bulu mata natural *fashion*, bulu mata berwarna, dan bulu mata berkilau. Sedangkan menurut Gusnaldi (2010) bulu mata palsu mempunyai ketebalan yang beragam dan terdapat berbagai model serta terdiri antara lain yaitu bulu mata tebal pinggir, bulu mata bulat, dan bulu mata *fashion/ fantasi*. Bulu mata *fashion* merupakan bulu mata imitasi yang menjadi fungsi utama dalam peragaan ataupun dalam dunia *fashion*. Pada penelitian ini bulu mata yang akan dibuat yaitu model bulu mata *fashion/fantasi* dimana bulu mata tersebut dapat diaplikasikan dalam rias fantasi fauna.

Pengaplikasian bulu mata palsu merupakan hal yang harus diperhatikan karena menjadi hal penting yang mempengaruhi hasil riasan. Adapun teknik dalam pengaplikasian bulu mata palsu yaitu teknik jahit bulu mata, teknik obras bulu mata, dan teknik *layer* bulu mata. Menurut Antari (2022) menjelaskan bahwa teknik jahit bulu mata palsu adalah sebagai berikut: a) gunakanlah *eyeliner gel* untuk menggambarkan tanda garis lurus yang simetris dibagian garis mata, b) potong ujung sisi bulu mata, c) gunakanlah lem bulu mata pada ujung bulu mata dan ke kelopak mata, kemudian letakkan bulu mata palsu di ujung atas kelopak mata, d) arahkan mata model ke arah bawah, angkat bulu mata asli dengan pinset ke arah bulu mata palsu, tekan sedikit dan goyangkan. Diulang sampai bulu mata asli naik ke atas dengan teknik jahit bulu mata. Untuk pemasangan bulu mata palsu dengan teknik obras bulu mata yaitu: a) gunakanlah bulu mata yang sesuai dengan panjang mata model dan gunakan pinset untuk memasang bulu mata, b) berikan lem

pada tulang bulu mata, c) letakkan bulu mata palsu pada bagian bawah bulu mata asli mengikuti garis mata, kemudian tempelkan ke atas sehingga bulu mata asli terjepit diantara bulu mata palsu, d) sisir bulu mata agar lem bulu mata tidak menggumpal. Sedangkan teknik *layer* bulu mata palsu menurut Kurnia (2021) bahwa menggunakan bulu mata 4 *layer* sangat disarankan untuk mata sipit karena dapat menghasilkan bentuk mata yang idelal. Tahap pemasangan bulu mata dengan teknik *layer* yaitu: a) gunakanlah bulu mata yang sesuai dengan panjang mata model dan gunakan pinset untuk memasang bulu mata, b) berikan lem pada tulang bulu mata, c) letakkan bulu mata palsu pada bagian atas bulu mata asli mengikuti garis bulu mata, kemudian tempelkan dengan bulu mata palsu, d) tempelkan bulu mata dengan ukuran yang lain di atas bulu mata *layer* pertama, ukuran dan jumlah *layer* disesuaikan dengan kesempatan rias wajah yang digunakan, d) merapikan bulu mata palsu agar menyatu dengan bulu mata asli agar terlihat natural. Perbedaan dari ketiga teknik bulu mata tersebut yaitu terletak pada jumlah dan posisi bulu mata palsu yang diaplikasikan pada mata. Dimana pengaplikasian bulu mata pada teknik jahit bulu mata direkatkan diatas bulu mata asli, untuk teknik obras bulu mata direkatkan dibawah bulu mata asli, sedangkan teknik *layer* direkatkan diatas bulu mata asli tetapi dengan jumlah bulu mata sebanyak 2 hingga 3 *layer* sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan bulu mata palsu dengan teknik jahit bulu mata sehingga menambah keindahan hasil riasan.

Menurut Gusnaldi (2008) bulu mata palsu membantu mengkoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang. Menurut Kusantati,dkk (2009) menjelaskan bahwa bulu mata palsu terbuat dari bahan sintetis dengan ketebalan yang beragam dan membuat bulu mata tampak lebih panjang, lebat, dan indah yang menunjang kesempurnaan penampilan atau riasan wajah. Bulu mata palsu umumnya terbuat dari bahan dasar rambut asli, sintetis, bulu hewan dan masih sedikit menggunakan bahan alam sebagai pembuatan bulu mata palsu. Kekurangan dari bahan baku rambut sintetis yaitu bulu mata palsu yang dihasilkan lebih keras, kaku, cenderung menghasilkan warna yang terlalu mengkilap, serta tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme.

Terdapat alternatif baru dalam pembuatan bulu mata palsu yaitu dengan menggunakan bahan dasar serat alami dari tanaman sehingga lebih ramah lingkungan dan bahan baku yang mudah didapat. Selain itu, belum adanya industri atau *make up artist* yang menggunakan bulu mata palsu dari serat alami, sehingga bulu mata palsu dari serat alami berpeluang bisnis yang besar didunia tata rias. Menurut Suparno (2020) menjelaskan bahwa serat alam adalah bahan baku yang ramah lingkungan. Serat daun pandan wangi cocok untuk dijadikan bulu mata palsu karena melihat dari segi tekstur serat daun yang menyerupai helaian rambut manusia atau rambut sintetis yang biasanya digunakan untuk bahan pembuatan bulu mata palsu.

Pembuatan bulu mata palsu dari serat alami peneliti pedomani dari penelitian Koestanto (2019) dimana menggunakan serat serabut kelapa sebagai bahan baku pembuatan bulu mata yang telah terbukti layak

berdasarkan uji indrawi dan uji kesukaan panelis yang dilihat dari kerapian, kelentikan, pemasangan dan kenyamanan saat digunakan. Ditambah dengan penelitian Sari, S.P.K, & Efrianova, V. (2022) mengenai perbandingan hasil bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang kepok dengan rambut asli manusia dinyatakan layak setelah di lakukan uji laboratorium Serat Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung, uji organoleptik (kelentikan, keringanan, dan kerapian) dan uji hedonik atau kesukaan panelis. Selain itu, peneliti melakukan studi kepustakaan (*literature*) pada perpustakaan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Pada *studi literature* skripsi penelitian sebelumnya, peneliti menemukan judul yang sesuai dengan yang peneliti cari dari skripsi Roihannah (2022) tentang Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius*) Untuk Tata Rias Fantasi menjelaskan bahwa pembahasan hasil penelitian dilihat dari kekuatan daya Tarik 22,82 tex artinya serat daun pandan wangi cukup kuat, modulus elastisitas 1,90% artinya daun pandan wangi cukup kuat, dan kehalusan serat 9,57 tex artinya serat daun pandan wangi cukup halus, hasil organoleptik berupa kelentikan 73,33% sangat lentik, keringanan 40% rapi, dan kerapian 53,33% sangat rapi, uji hedonik berupa kesukaan panelis 66,6% sangat suka sehingga sudah diuji kelayakannya. Bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi sudah dikatakan layak untuk diaplikasikan kepada manusia.

Syarat dari bulu mata palsu menurut Aprilyanti (2016) yaitu bulu mata palsu yang baik itu tidak berat atau ringan serta bertekstur halus sementara itu

menurut Koestanto (2019) bulu mata palsu dinilai dari kelentikan dan kerapiannya. Berdasarkan uraian tersebut daun pandan wangi memiliki manfaat terutama pada serat daun pandan wangi dipilih karena serat daun pandan wangi menghasilkan banyak serat dan halus yang dapat diolah dan dikembangkan untuk dimanfaatkan menjadi karya-karya lain yang berguna bagi suatu industri dan memiliki daya jual seperti olahan pembuatan bulu mata palsu dan untuk itu, penelitian ini akan melanjutkan penelitian sebelumnya yaitu mengaplikasikan bulu mata dari serat daun pandan wangi dan bulu mata sintetis sebagai perbandingan (*control*) kepada model yang akan dilihat dari kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu *Fashion* Dari Serat Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius*) Pada Rias Fantasi Fauna”**

B. Identifikasi Masalah

1. Limbah dari bahan rambut asli, sintetis, dan bulu hewan untuk pembuatan bulu mata palsu tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme.
2. Belum adanya industri yang memproduksi serat daun pandan wangi sebagai bulu mata palsu.
3. Belum adanya penelitian yang menguji tentang pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi

(*Pandanus Amaryllifolius*) pada rias fantasi fauna khususnya pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* dari daun pandan wangi pada rias fantasi fauna.
2. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* sintetis pada rias fantasi fauna.
3. Perbedaan pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi dan menggunakan bulu mata palsu dari bahan sintetis pada rias fantasi fauna.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi pada rias fantasi fauna?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* dari bahan sintetis pada rias fantasi fauna?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi dan menggunakan bulu mata palsu dari bahan sintetis pada rias fantasi fauna?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi pada rias fantasi fauna
2. Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* dari bahan sintetis pada rias fantasi fauna
3. Menganalisis perbedaan pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi dan menggunakan bulu mata palsu dari bahan sintetis pada rias fantasi fauna

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Prodi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi pada rias fantasi fauna.

- b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi pada rias fantasi fauna.

c. Bagi Penata Rias

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang inovasi bulu mata palsu dari serat alami untuk rias fantasi fauna.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti lainnya

Sebagai kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya yang relevan.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai acuan informasi tentang perbedaan hasil pengaplikasian bulu mata palsu *fashion* dari serat daun pandan wangi dan pengaplikasian bulu mata palsu *fashion* dari bahan sintetis pada rias fantasi fauna.